**2.8 Kesimpulan**

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

**1.** Senyawa metabolit sekunder yang terkandung di dalam ekstrak daun pletekan (*Ruellia tuberosa L)* dengan metode skrining fitokimia yaitu flavonoid, alkaloid dan steroid/tripernoid.

**2.** Berdasarkan hasil uji toksisitas menggunakan metode BSLT diperoleh hasil nilai LC50= 96,4595 μg/mL yang menunjukkan bahwa ekstrak daun pletekan memiliki sifat toksik.

**3.** Pada ekstrak daun pletekan memiliki aktivitas ssebagai antibakteri terhadap bakteri *Escherichia coli,* dengan zona hambat minimum pada konsentrasi

10% dengan diameter 7,16mm kategori sedang, dan zona hambat maksimum pada konsentrasi 40% dengan diameter 10,9 mm kategori kuat. Terhadap bakteri *salmonella typhi* pada konsentrasi 10% dengan diameter

9,3mm kategori sedang, dan konsentrasi 40% dengan diameter 15,13mm kategori kuat.

**2.9 Saran**

**1.** Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan informasi mengenai uji toksisitas sebagai acuan penelitian selanjutnya.

**2.** Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan uji toksisitas dan

antibakteri dengan menggunakan metode dan konsentrasi yang berbeda.

74